

RINGKASAN

Gorontalo merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki banyak tempat wisata yang berpotensi menarik untuk dikunjungi baik oleh wisatawan domestik maupun mancanegara. Hal ini menyebabkan pentingnya ketersediaan informasi publik, seperti informasi ataupun rambu-rambu publik tersedia dalam berbagai bahasa, termasuk Inggris, Arab, Mandarin, dan tentu saja, Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi bahasa di Gorontalo dari perspektif lanskap kebahasaan/linguistik. Sejak dua dekade, penelitian lanskap linguistik yang secara khusus memaknai / membuat konstruksi rambu tempat umum telah dianalisis secara luas di berbagai negara. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah semua informasi dan rambu-rambu kebahasaan yang tersedia baik dalam satu bahasa dan dua bahasa. Pengumpulan data dilakukan dengan mendokumentasikan rambu-rambu bahasa yang teridentifikasi yang digunakan sebagai informasi publik di Kota Gorontalo dan Kabupaten Gorontalo. Data ini kemudian akan dianalisis secara kualitatif untuk mengetahui representasi dan jenis bahasa yang digunakan dalam lanskap kebahasaan di Gorontalo. Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan representasi lanskap kebahasaan yang nantinya dapat memberikan gambaran mengenai komunitas dan multilingualisme untuk dapat digunakan sebagai salah satu rekomendasi dalam mendukung promosi wisata dari aspek kebahasaan di Gorontalo.

Kata kunci: tanda-tanda publik, jenis bahasa, multilingualisme, lanskap linguistik